

BAB VI

PENUTUP

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan. Hal tersebut antara lain :

1. Stasiun *bottleneck* (stasiun ke-2) membutuhkan 7 buah *buffer* didepannya supaya dapat menghasilkan *throughput* maksimum (*production rate* 50 unit/jam), sedangkan stasiun *bottleneck* (stasiun ke-2) membutuhkan 10 buah *buffer* didepannya supaya dapat menghasilkan *throughput* maksimum (*production rate* 70 unit/jam) dan stasiun *bottleneck* (stasiun ke-2) membutuhkan 10 buah *buffer* didepannya supaya dapat menghasilkan *throughput* maksimum (*production rate* 86 unit/jam).
2. Jika sumber pembatas dapat dilindungi dari flutuasi waktu proses maka aliran produksi dapat diseimbangkan. Hal ini disebabkan kapasitas sumber pembatas tidak lagi membatasi kapasitas lintasan produksi.
3. Perubahan *throughput*, *WIP* dan utilitas stasiun kerja dipengaruhi oleh perubahan *buffer*.
4. Perubahan *throughput*, *WIP* dan utilitas stasiun kerja dipengaruhi jumlah stasiun kerja.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Bank, Jerry, "*Discrete Event System Simulation*", 3rd edition, Prentice Hall, International Series, 2001.
2. Goldratt, Eliyahu M., "*What is this thing called Theory Of Constraints and how should it be implemented?*", North River Press (Great Barrington, Massachusetts, 1990.
3. Ginting, Rosnani, "Penerapan *Time Buffer* Terhadap *Capacity Constrained Resources* Untuk Menyeimbangkan Lintasan Keseimbangan", Seminar Sistem Produksi VI, 2003.
4. Grosfeld-Nir, A., Magazine, M. and Vanberkel, A. , "*Push and pull strategies for controlling multistage production system* " international Journal of Production Research, 2000.
5. Krajewski, Lee J., Ritzman, Larry P., "*Operation Management Strategy and analysis*", Prentice Hall International Inc., 2002.
6. Wignjosoebroto, Sritomo., "Ergonomi, studi gerak dan waktu", Penerbit Giuna Darma, Surabaya, 2002.
7. Spinellism, Diomidis D., Papadopoulos, Chrissoleon T., "*Production Line Buffer Allocation : Genetic Algorithms Versus Simulated Annealing*", University of the Aegean, Department of Business Administration, 1999.